



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media massa elektronik yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia (Ardianto & Erdinaya, 2005, p. 125). Sebagai media komunikasi penyiaran, televisi menggunakan gelombang udara milik publik sehingga memiliki tanggung jawab lebih atas tayangannya dibanding segi bisnisnya. Televisi merupakan entitas budaya yang berperan dalam mewujudkan kemajuan sebuah budaya. Transformasi budaya akan mendapat perhatian yang sangat besar melalui tayangan-tayangan yang ditayangkan televisi (Baksin, 2013, p. 39).

Popularitas media televisi masih berada di posisi teratas, meskipun internet yang menggiring media digital dengan cepat dan menyusul media konvensional lainnya satu per satu. Melansir dari grafik databoks oleh Katadata.co.id yang melibatkan sebanyak 17 ribu lebih responden berusia di atas 10 tahun di 11 kota di Indonesia menunjukkan bahwa penetrasi media tertinggi di Indonesia pada tahun 2017 adalah televisi sebesar 96 persen (Katadata, 2019a). Kemudian berdasarkan riset Nielsen dalam *The Relationship of Digital and Conventional Media* pada tahun 2018 yang diulas kembali oleh Katadata.co.id menunjukkan bahwa penetrasi terhadap stasiun televisi dari semua generasi masih tinggi yaitu sebesar 97 persen (Katadata, 2019b). Mensinyalir bahwa televisi masih menjadi media utama masyarakat Indonesia.

Kemajuan dan keberagaman siaran acara televisi menjadi hal yang sangat penting di Indonesia. Siaran acara yang sudah ada harus dikembangkan dengan baik agar televisi tidak hanya menjadi sarana hiburan saja. Menurut Baksin (2013, p. 45), siaran stasiun televisi harus menjadi tontonan cerdas dan artistik, baik secara

tampilan maupun materi. Peter Herford (dalam Morissan, 2008, p. 2) seorang profesor jurnalistik di *Columbia University* juga menyatakan bahwa penggunaan gelombang udara milik publik ini mewajibkan televisi untuk bertanggung jawab menyajikan siaran berita. Siaran berita tersebut akan menjadi sebuah identitas lokal atau daerah.

Kemunculan stasiun televisi berita di Indonesia pertama kali adalah Televisi Republik Indonesia atau TVRI pada tahun 1962 sebagai stasiun televisi tunggal milik pemerintah. Penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu siaran televisi yaitu TVRI (Morissan, 2008, p. 3). Adapun televisi berita dengan sudut pandang jurnalistik dan artistik genre program yang menampilkan program *hard news* dan *soft news* yaitu TV ONE, Metro TV, INews, dan Kompas TV (Hamid, Utari, & Nazar, 2019, p. 1.2).

Namun, banyaknya stasiun televisi berita nasional ini belum melampaui standar kualitas yang ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). KPI mengalkulasi, jika program berita masih berada di bawah standar kualitas yaitu sebesar 2,93 persen (RG, 2019). Seharusnya, kualitas indeks yang ditetapkan oleh Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode 1 tahun 2019 yaitu di atas 3.00.

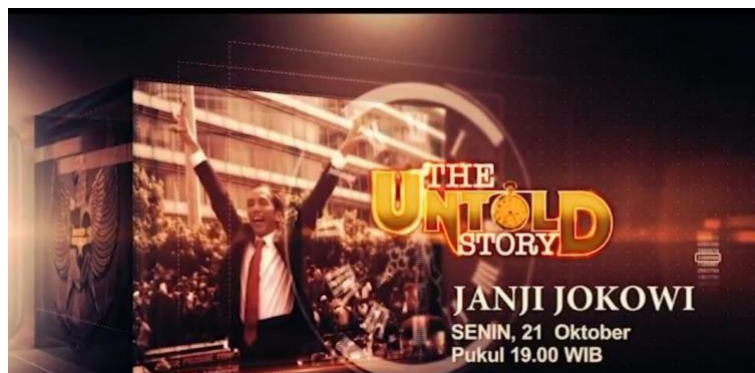
Menurut Morissan (2008, p. 25-29), program informasi atau berita terbagi menjadi dua bagian, yaitu berita keras dan berita lunak. Berita keras adalah informasi penting dan menarik bersifat harus segera ditayangkan. Sedangkan, berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang bersifat tidak harus segera ditayangkan. Berita lunak memiliki sifat yang tidak mesti aktual serta menekankan pada *detail* dan *human interest*. *Magazine* termasuk dalam program kategori berita lunak. Program lainnya yang menyerupai *magazine*, yaitu dokumenter, *current affair*, dan *talk show*.

Dalam prakteknya, penulis melakukan praktek kerja magang pada divisi *news magazine* program *The Untold Story* di INews. *Magazine* (dalam Morissan, 2008, p. 28) adalah program yang menampilkan informasi ringan secara mendalam dengan durasi yang lebih panjang sekitar 30 menit hingga satu jam yang terdiri dari beberapa topik. Penayangan program *magazine* terpisah dari program berita.

Magazine menyajikan topik-topik atau tema-tema yang terdapat dalam majalah, hanya saja dikemas di media televisi. Jenis siarannya bisa berupa *feature* investigasi, ekonomi, hingga kisah-kisah menarik seorang tokoh. Menurut Morissan (2008, p. 202), *magazine* merupakan format program yang sangat kaya, cepat, bervariasi, mendalam, dan menarik.

INews mengklasifikasikan program *The Untold Story* ke dalam program *news magazine*. Namun menurut teori, program dengan konsep *The Untold Story* ini seharusnya masuk ke dalam klasifikasi dokumenter. Dokumenter menurut Morissan (2008, p. 29) adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan yang disajikan dengan menarik. Program dokumenter biasanya menceritakan suatu tempat, benda, sejarah tokoh masyarakat dan kehidupannya.

Gambar 1.1 Program *The Untold Story* di INews



Sumber: Dokumen INews

Berdasarkan Gambar 1.1, program *magazine The Untold Story* mengangkat tokoh-tokoh beserta peristiwa sejarah nasional yang pernah mengguncang Indonesia pada masa lalu. Program ini menekankan pada tokoh sejarah yang membuat peristiwa besar, seperti tokoh-tokoh peristiwa pemberontakan (DI/TII, GAM, PKI, dll.), tokoh-tokoh presiden yang pernah menjabat di Indonesia (Soekarno, Megawati, Jokowi, dll.), dan peristiwa sejarah lainnya yang melibatkan tokoh utama dalam peristiwa di masa lalu. Program *magazine The Untold Story* yang telah tayang sejak Februari 2019 dibuat secara khusus bagi milenial agar milenial dekat dan tidak “buta” dengan sejarah.

The Untold Story tayang setiap bulan, dengan hari dan waktu tayang tidak menentu sebanyak dua hingga tiga kali di INews pukul 19.00 WIB. Topik yang diangkat setiap bulannya berbeda. Dalam satu bulan, tayangan *The Untold Story* memiliki satu tema besar yang terbagi menjadi beberapa sub-sub topik. *The Untold Story* tayang selama 30 menit yang terbagi dalam dua segmen. Segmen pertama mengangkat kontroversi yang dibuat tokoh tersebut dan segmen kedua mengangkat sosok atau individu dari tokoh. Penulis berkemampuan menjadi asisten produksi yang membantu seluruh produksi *The Untold Story*.

Selain INews yang menayangkan program sejarah Indonesia, stasiun televisi Metro TV juga mengulas program peristiwa bersejarah nasional Indonesia. Program ini diberi nama “Melawan Lupa” yang tayang setiap hari Kamis pukul 21.00 WIB. Program ini telah ada sejak tahun 2016 yang lebih mengulas peristiwa-peristiwa historis dengan narasi-narasi kecil di balik peristiwa ini. Tidak hanya Metro TV, tetapi juga TVONE menayangkan program dokumenter sejarah politik bernama “Indonesia dalam Peristiwa” tayang setiap hari Sabtu pukul 21.00 WIB. Program TVONE mendapatkan penghargaan dari KPI pada Desember 2019 episode Dirgantara tentang Nurtanio Pringgoadisuryo yang membuat pesawat pertama di Indonesia (Lutfi, 2019). KOMPAS TV juga memiliki program sejarah yang mengulik peristiwa masa lalu bernama “SINGKAP” tayang setiap hari Kamis (Gunawan, 2020). Program-program sejarah dari stasiun televisi tersebut dapat diakses di *YouTube* dan *website*.

INews menjadi tempat penulis untuk melakukan praktek kerja magang. INews telah ada sejak tahun 2008 dengan nama SUN TV, kemudian berganti menjadi Sindo TV (2011), INews TV (2015), dan tahun 2017 menjadi INews (INews, 2019). INews merupakan stasiun televisi swasta milik Media Nusantara Citra (MNC) *Group* dengan CEO Hary Tanoesoedibjo. Sebagai stasiun televisi yang baru diluncurkan oleh MNC *Group* pada tahun 2015, INews harus berusaha bersaing dengan stasiun televisi berita lainnya yang sudah mengudara lebih dulu.

Katadata.co.id mengulas urutan stasiun-stasiun televisi di Indonesia berdasarkan tingkat kepemilikan pada tahun 2018 dari survei Nielsen. Grafik tingkat kepemilikan tertinggi diraih oleh stasiun televisi ANTV sebesar 13 persen

dan terendah adalah INews sebesar 1 persen (Katadata, 2019c). Hasil dari grafik tersebut membuktikan bahwa popularitas INews belum sepesat stasiun-stasiun televisi lainnya yang berada di atas posisi sepuluh persen. Berdasarkan hasil tingkat kepermisaan INews yang belum menunjukkan popularitasnya, penulis tergugah untuk mengetahui lebih lanjut proses kerja di INews sebagai stasiun televisi baru dan mencari faktor-faktor yang memungkinkan atas popularitas INews belum tersampaikan hingga ke publik.

Penulis berkesempatan untuk terlibat dalam alur produksi sebagai asisten produksi di program *magazine The Untold Story* yang mengupas tokoh-tokoh sejarah lama maupun saat ini. Program di INews ini dirancang agar bermanfaat bagi khalayak sehingga melahirkan generasi-generasi yang memiliki banyak wawasan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

UMN menetapkan Mata Kuliah *Internship* sebanyak empat (4) SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester tujuh (7). Mahasiswa wajib melaksanakan praktek kerja magang selama minimal enam puluh (60) hari. Melalui mata kuliah wajib ini, FIKOM UMN mengharapkan mahasiswa menerapkan ilmu dan nilai yang selama ini didapatkan melalui proses perkuliahan. Berikut adalah tujuan kerja magang yang dilakukan penulis, yaitu:

- 1) Sebagai syarat kelulusan program strata satu (S1) yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan (*softskill dan hardskill*) sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya dari segi pengalaman. Praktek kerja magang merupakan bentuk penghantar penulis untuk memiliki kematangan dan kemampuan mengatur mental, sikap, serta perilaku di lingkungan kerja profesional. Selain itu, penulis ingin menerapkan nilai-nilai yang didapatkan selama di organisasi dan perkuliahan dengan lingkungan kerja sesungguhnya.
- 3) Sebagai mahasiswa jurnalistik dan berada di media kampus bidang televisi, praktek kerja lapangan ini memberi wawasan penulis untuk mengetahui alur kerja asisten produksi divisi *news magazine* di INews. Ilmu praktek baru yang bisa penulis terapkan selama melakukan kerja

magang di INews yaitu membuat segmentasi naskah, mengedit video panjang untuk konten televisi nasional, dan alur *live* program *infotainment*.

- 4) Pelaksanaan kerja magang ini juga merupakan ajang pembelajaran bagi penulis untuk mengembangkan diri dalam bersikap profesional, bersosialisasi, serta kerja sama dengan rekan kerja.

Penulis memilih INews karena merupakan media berita baru yang diluncurkan pada tahun 2015. Penulis ingin mengetahui perkembangan dan kemajuan konten atau program INews dalam bersaing dengan siaran dari stasiun televisi lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk memenuhi tujuan kerja magang, penulis melakukan praktek kerja magang di:

Perusahaan Media : INews

Alamat : Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Kota Jakarta

Pusat, DKI Jakarta.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memberikan ketentuan melakukan praktek kerja magang minimal 60 (enam puluh) hari kerja. Penulis melaksanakan praktek kerja magang di INews selama enam puluh dua (62) hari terhitung dari tanggal 22 Agustus 2019 hingga 10 November 2019. Waktu kerja tersebut merupakan waktu yang telah disepakati oleh redaksi *news magazine* dan *Human Resource Development* (HRD) INews TV.

Penulis memiliki waktu kerja 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu Hari Senin sampai Jumat. Terdapat juga hari-hari tambahan penulis, yaitu Hari Sabtu menjelang program akan tayang. Waktu kerja yang ditetapkan dari perusahaan yakni selama sembilan (9) jam, kecuali setiap hari Kamis

penulis masuk setengah hari karena mengikuti perkuliahan *Seminar Proposal of Journalism* pada pagi harinya.

1.3.2 Produser Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengikuti pertemuan yang diadakan oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) Jurnalistik untuk pembekalan magang. Tahap ini merupakan prosedur yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan praktek kerja magang. Tanggal 26 Juli 2019, penulis mengajukan permohonan transkrip nilai sementara dan mengambil transkrip nilai di *Student Service* pada tanggal 1 Agustus 2019. Tanggal 8 Agustus 2019, penulis mengambil Kartu Magang (KM) 01 di admin FIKOM UMN lantai 6. Pada hari yang sama, penulis juga mengajukan KM-01 kepada Kaprodi untuk praktek kerja magang di INews dan disetujui. Tanggal 13 Agustus 2019, penulis mendapat persetujuan dari UMN berupa KM-02 terkait magang di INews TV yang kemudian akan diajukan kepada perusahaan INews.

Tanggal 16 Agustus 2019, penulis mengajukan permohonan praktek kerja magang dengan melampirkan *Curriculum Vitae* (CV), transkrip nilai, dan portofolio ke *email* HRD INews yaitu El Vicka Dea. Tanggal 20 Agustus 2019, penulis mendapatkan *email* balasan dari HRD tersebut yang mengirimkan undangan wawancara pada 21 Agustus 2019 bertempat di INews Tower lantai 3 di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Penulis datang ke perusahaan media INews Tower sesuai dengan penjadwalan. Penulis bertemu dan wawancara dengan HRD di lantai 3. Setelah itu, HRD mengajak penulis untuk ke lantai 9, ruangan produksi *magazine* dan *live* INews untuk bertemu dengan pembimbing magang yang menjabat sebagai asisten produksi divisi *news magazine* program ‘Saksi Kunci’ yaitu Desy Helmawati untuk menjelaskan program *magazine* di INews. Selanjutnya, penulis diarahkan kepada manager *magazine* dan *live* INews yaitu Nabil Basalamah untuk diwawancara. Penulis dijelaskan mengenai sistem kerja di INews khususnya divisi *News Magazine* dan memilih program *magazine* yang sesuai dengan ketentuan di UMN. Penulis

berunding mengenai deskripsi pekerjaan program *magazine* INews yang paling sesuai dengan jurusan Jurnalistik dan disepakati bahwa penulis menjadi asisten produksi divisi *news magazine* program *The Untold Story*.

Di samping itu, pembimbing magang yaitu Desy, menyarankan agar penulis aktif membantu program *magazine* lain seperti ‘Saksi Kunci’, ‘*Police Story*’, ‘I Seleb’, dan program *news magazine* lainnya, jika tidak ada tugas dari program yang dipegang. Kemudian, penulis dan pihak INews sepakat jika penulis memulai praktek kerja magang terhitung pada 22 Agustus 2019. Penulis meminta pihak INews untuk membuat surat keterangan magang. Tanggal 22 Agustus 2019, penulis menerima surat keterangan magang di INews dari perusahaan.

Tanggal 29 Agustus 2019 penulis memberikan surat dari INews kepada admin FIKOM, kemudian surat tersebut digandakan dan diberikan ke BAAK. Selanjutnya, BAAK memberikan KM-03 hingga KM-07. Di dalam lampiran tersebut berisikan daftar kehadiran kerja magang yang terlampir dalam KM-04, kemudian pada KM-05 berisikan laporan realisasi kerja magang. KM-04 dan KM-05 ini diisi oleh penulis dan terdapat kolom tanda tangan pembimbing magang. KM-06 berupa lembar penilaian kerja magang dan KM-07 berupa penyerahan laporan magang.

Praktek kerja magang dilakukan penulis selama 62 hari. Dalam divisi *news magazine* utama penulis yaitu program *magazine* ‘*The Untold Story*’ yang diproduksi oleh Dwi Puspita Sari memiliki jam kerja selama 9 jam. Penulis konsisten untuk datang ke kantor sekitar pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB sebelum produser datang. Untuk waktu pulang penulis terkadang lebih dari 9 jam. Dalam hal ini, penulis mengetahui dunia kerja sesungguhnya karena setiap program memiliki jam kerja masing-masing tergantung pada bobot pekerjaan.

Terhitung tanggal 21 Agustus 2019, penulis mendapat informasi melalui *email* mengenai dosen-dosen pembimbing magang. Penulis mendapatkan dosen pembimbing magang dengan Bobi Guntarto. Bimbingan ini dilakukan tatap muka sebanyak minimal empat kali. Penulis

mulai secara produktif mengikuti bimbingan per tanggal 11 November 2019.

Penulis menyelesaikan perjanjian praktek magang selama lebih dari 60 (enam puluh) hari pada 10 November 2019. Penulis mulai menyusun laporan magang untuk diajukan kepada Bapak Bobi Guntarto dan Bapak Lilik untuk meminta paraf lembar persetujuan. Kemudian dikumpulkan ke BAAK pada 3 Januari mendatang.